

DAFTAR PUSTAKA

A. Sumber Arsip

Dewan Perwakilan Rakyat Daerah: Dalam Perkembangan Kabupaten Jember, Dokumen Sampai Dengan 1971. Sekretariat DPRD Kabupaten Jember, 2018.

Jember Dari Waktu ke Waktu: Sekilas Wakil Rakyat dan Perkembangan Kabupaten Jember. Sekretariat DPRD Kabupaten Jember, 2018.

Wakil Rakyat Kabupaten Jember Tempo Doeloe dan Sekarang. DPRD Kabupaten Jember, 2007.

B. Sumber Terbitan Berkala

(Tanpa Judul). *Kedaulatan Rakjat*, no. 8 tahun ketiga, 6 Oktober 1947.

(Tanpa Judul). *Repoeblik*, no. 215 tahun kedua, 1 April 1947.

“12 boeah motorboot mendekati Pantai Bangil dan Pasuruan”. *Merdeka*, no. 85 tahun pertama, 8 Januari 1946.

“2 Majit Mengambang di Kali”. *Min Pao*, no. 257 tahun, ketiga 13 November 1947.

“2.400 Tentara Belanda. Lagi ke Indonesia”. *Kedaulatan Rakjat*, no. 19 tahun kedua, 18 Oktober 1946.

“237 pengoengsi Tionghoa sampe kombali dari Jombang”. *Min Pao*, no. 280 tahun ketiga, 11 Desember 1947.

“3000 Pendoedoek Tionghoa didaerah Rangkasbitung Hidoep Sengsara”. *Min Pao*, no. 252 tahun ketiga, 6 November 1947.

“380 Ton Beras dirampas Belanda”. *Merdeka*, 1 Oktober 1947.

“Algodjo Ismail dan Nasari dari Maoek dihoekoem mati”. *Min Pao*, no. 237 tahun ketiga, 18 Oktober 1947.



- “Amerika Serikat menolak oesoel Roesia”. *Soeara Kalimantan*, no. 228 tahun ketiga, 11 Oktober 1947.
- “Anggota2 Badan Executief Djember ditangkap”. *Merdeka*, no. 578 tahun ketiga, 8 November 1947.
- “Angkatan Moeda Tionghwa, anti-Indonesia. Orang2 Tionghwa menggedor, merampok roemah2 pendoedoek Indonesia”. *Api Rakjat*, no. 78 tahun kedua, 5 April 1946.
- “Awes Siaran Palsu Belanda!”. *Kedaulatan Rakjat*, no. 284 tahun kedua, 11 September 1947.
- “Badan Koordinasi CHTH”. *Merdeka*, tahun ketiga, 8 Oktober 1947.
- “Bakar roemah2 dan boenoeh orang2 Tionghoa dan madjikan sendiri!”. *Min Pao*, no. 237 tahun ketiga, 18 Oktober 1947.
- “Bangsa Tionghoa memegang tampoeck perdagangan di Bandoeng”. *Api Rakjat*, no. 159 tahun kedua, 11 Juli 1946.
- “Banjak Korban di Kalangan Tionghoa”. *Api Rakjat*, no. 68 tahun kedua, 25 Maret 1946.
- “Barisan2 Pao An Tui didirikan”. *Kedaulatan Rakjat*, no. 29 tahun ketiga, 31 Oktober 1947.
- “Beberapa Kesukaran masih harus dipetjahkan”. *Kedaulatan Rakjat*, no. 283 tahun kedua, 10 September 1947.
- “Belanda Dapat Uang Lagi”. *Kedaulatan Rakjat*, no. 8 tahun ketiga, 6 Oktober 1947.
- “Belanda memberi ultimatum!. Soal demarcatie-lijn di Djawa Barat dan Djawa Tengah”. *Api Rakjat*, no. 294 Tahun Kedua, 30 November 1946.
- “Belanda Menembaki Nelajan”. *Merdeka*, no. 442, 13 Maret 1947.
- “Belanda menjerang Pantai Semboeloengan”. *Merdeka*, no. 493, 16 Mei 1947.



- “Belanda tak maoe mendjadi serdadoe, lebih baik mengadoe dombakan bangsa lain dari pada berdjoeang sendiri”. *Api Rakjat*, no. 88 tahun kedua, 17 April 1946.
- “Belanda teroes melakoekan serangan ‘pembersihan’”. *Merdeka*, no. 555 tahun ketiga, 10 Oktober 1947.
- “Belanda terus melanggar”. *Kedaulatan Rakjat*, no. 10 tahun ketiga, 8 Oktober 1947.
- “Bersiap sedialah menghadapi segala kemoengkinan”. *Api Rakjat*, no. 295 tahun kedua, 28 Desember 1946.
- “Blimbingsari gelondong ditembaki”. *Repoeblik*, no. 272, 12 Juni 1947.
- “Boepati Tjirebon Selamat”. *Merdeka*, no. 552, 7 Oktober 1947.
- “Chinese Slachtoffers”. *Het Dagblad*, no. 80, 8 Januari 1948.
- “Chinezen in Soerabaja voor Pao An Tui”. *De Locomotief*, no. 12, 15 September 1947.
- “Conferentie Pao An Tui Seloeroeh Oost-Java”. *Keng Po*, no. 377 tahun ke-25, 8 April 1948.
- “Consul Tiongkok ka Djawa Timoer”. *Min Pao*, no. 240 tahun ketiga, 22 Oktober 1947.
- “Dari Djeman Siap-siapan”. *Min Pao*, no. 273 tahun ketiga, 3 Desember 1947.
- “Dari Oosthoek”. *Keng Po*, no. 331 tahun XXV, 11 Februari 1948.
- “De opgejaagde Chinezen”. *Zwolsche Courant*, no. 200, 26 Agustus 1947.
- “De Pao An Tui. Chinese Verklaring”. *Nieuwe Courant*, no. 277, 3 Desember 1947.
- “De taak der Pao An Tui”. *Nieuwe Courant*, no. 213, 16 September 1947.



- “Di Tasikmalaya Vice Konsoel Tiongkok”. *Api Rakjat*, no. 219 tahun kedua, 24 September 1946.
- “Diketemoeken koeboeran dari korban-korban djeman siap-siapan”. *Keng Po*, no. 463 tahun 25, 20 Juli 1948.
- “Disekitar Konperensi Tionghoa”. *Api Rakjat*, no. 211, 14 September 1946.
- “Djam Malam di Djember dihapoeskan”. *Keng Po*, no. 459 tahun ke-25 15 Juli 1948.
- “Djangan lengah, siap sedia, dan waspada”, *Api Rakjat*, no. 130 tahun kedua, 8 Juni 1946.
- “Djawa Barat Daerah Paling Genting”. *Keng Po*, no. 485 tahun 26, 15 Agustus 1948.
- “Djawa Barat Paling Menderita, Kata Goebernoer Djawa Barat”. *Merdeka*, 1 Oktober 1947.
- “Djawa Timoer”. *Merdeka*, no. 574 tahun ketiga, 3 November 1947.
- “Djawa Timur bertempur”. *Hariwarta*, no. 32 tahun pertama, 11 September 1948.
- “Djember. Di Bakar Djoega”. *Min Pao*, no. 257 tahun ketiga, 13 November 1947.
- “Djember. Pao An Tui Opgeheven”. *De Vrije Pers*, no. 53, 20 November 1948.
- “Djember. Pao An Tui”. *De Vrije Pers*, no. 53, 20 November 1948.
- “Djember: Wuchang-Dag”. *De Vrije Pers*, no. 21, 12 Oktober 1948.
- “Djenderal Spoor mensjahkan pembentoean Pao An Tui”. *Soeara Kalimantan*, no. 208 tahun ketiga, 17 September 1947.
- “Djiwa Revoloesi Bangsa Indonesia”. *Api Rakjat*, no. 211 tahun kedua, 14 September 1946.
- “Djoemlah tentara Belanda”. *Merdeka*, no. 588, 21 November 1947.



- “Dream-line van Mook dan Kenjataannja”. *Kedaulatan Rakjat*, no. 288 tahun kedua, 16 September 1947.
- “Evacuatie Pendoedoek Tionghoa kedaerah Belanda”. *Min Pao*, no. 255 tahun ketiga, 10 November 1947.
- “Evacuatie zal Zoveel Mogelijk per Spoor Plaats Hebben”. *De Locomotief*, no. 126, 31 Januari 1948.
- “Generaal Spoor erkent Pao An Tui”. *De Locomotief*, no. 14, 17 September 1947.
- “Gerakan anti-Tionghoa?!”. *Min Pao*, no. 247 tahun ketiga, 31 Oktober 1947.
- “Gerakan Daulat Rakjat lahir di Djember”. *Api Rakjat*, no. 77 tahun kedua, 4 April 1946.
- “Hari Wuchang Harapan Kita”. *Merdeka*, no. 555, 10 Oktober 1947.
- “Het Lot der Chinezen”. *Nijmeegs Dagblad*, no. 275, 26 Agustus 1947.
- “Het lot der Chinezen”. *Winschoter Courant*, no. 174, 26 Agustus 1947.
- “Hulpverlening aan de Pao An Tui”. *De Locomotief*, no. 32, 8 Oktober 1947.
- “Imperialisten Blanda atawa Republik Indonesia?”. *Keng Po*, no. 411 tahun XXV, 20 Mei 1948.
- “Inlandsch Bestuur”. *Bataviaasch Nieuwsblad*, no. 72, 25 Februari 1909.
- “Keadaan medan perang pertempoeran Bandoeng”. *Api Rakjat*, no. 160 tahun kedua, 2 Juli 1946.
- “Kedok keburukan Belanda”. *Kedaulatan Rakjat*, no. 46 tahun ketiga, 22 November 1947.
- “Kesan2 para opsir Tiongkok jang baroe datang dari penindjauannja didaerah Repoeblik”. *Soara Kalimantan*, no. 221 tahun ketiga, 3 Oktober 1947, hlm. 1.
- “Ketembak TRI”. *Min Pao*, no. 266 tahun ketiga, 25 November 1947.



- “Keterangan Menteri Tan Po Gwan”. *Repoeblik*, no. 174 tahun kedua, 12 Februari 1947.
- “Keterangan Seorang Pengoengsi Tionghoa”. *Soeara Kalimantan*, no. 200, 7 September 1947.
- “Ketua Pengadilan Negeri Jember dan Ketua Partai Sosialis Djember”. *Merdeka*, no. 578 tahun ketiga 8 November 1947.
- “Komisaris Partai Nasional Indonesia Jawa Timur”. *Merdeka*, no. 578 tahun ketiga, 8 November 1947.
- “Konsoel Tiongkok di Soerabaja Tiba di Jogja”. *Api Rakjat*, no. 208 tahun kedua, 11 September 1946.
- “Loemadjang digempoer”. *Min Pao*, no. 259, 15 November 1947.
- “Major Soeganda dari barisan Garoeda Mas hendak angkoet orang2 Tionghoa ka Banten”. *Min Pao*, no. 245 tahun ketiga, 29 Oktober 1947.
- “Maksoed dan Toedjoean CHTH”. *Merdeka*, no. 440 tahun ketiga, 11 Maret 1947.
- “Medan Pertempoeran Bandoeng”. *Api Rakjat*, no. 159 tahun kedua, 11 Juli 1946.
- “Meletakan Djabatan”. *Merdeka*, no. 569, 28 Oktober 1947.
- “Menolong Perdjalananan Pengungsian”. *Kedaulatan Rakjat*, no. 32 tahun ketiga, 4 November 1947.
- “Nasib para pengungsian”. *Merdeka*, no. 569 tahun ketiga, 28 Oktober 1947.
- “Nasib pengungsian di daerah pertempoeran Krian dan Sidoarjo”. *Repoeblik*, no. 170 tahun kedua, 7 Februari 1947.
- “Nog steeds inbreuken der TNI op staken der vijandelikheden”. *Deventer Dagblad*, no. 49, 25 Agustus 1947.
- “Onrust en onzekerheid onder de bestuurs-ambtenaren”. *Dagblad Amigoe Di Curacao*, no. 5264, 13 November 1947.



- “Onrust en onzekerheid onder de bestuurs-ambtenaren”. *De Maasbode*, no. 29424, 27 Oktober 1947.
- “Oprichting van de Pao An Tui”. *Het Dagblad*, no. 268, 27 Agustus 1947.
- “Pao An Tui Djawa Timoer”. *Keng Po*, no. 381 tahun ke-25, 13 April 1948.
- “Pao An Tui Oost-Java Opgeheven”. *Nieuwe Courant*, no. 254, 13 November 1948.
- “Pao An Tui-kader voor Djember”. *Nieuwe Courant*, no. 218, 22 September 1947.
- “PAT Hoofdkwartier Opgeheven”. *De Vrije Pers*, no. 54, 22 November 1948.
- “Pembakaran”. *Min Pao*, no. 257, 13 November 1947.
- “Pembelaan Palar dalam D.K”. *Kedaulatan Rakjat*, no. 26 tahun ketiga, 28 Oktober 1947.
- “Pembitjaraan pengoengsi Tionghoa”. *Merdeka*, no. 599 tahun ketiga, 5 Desember 1947.
- “Pemerintah mengutjapkan terima kasih”. *Kedaulatan Rakjat*, no. 3 tahun ketiga, 1 Oktober 1947.
- “Pemerintah Republik ta’ berkeberatan”. *Kedaulatan Rakjat*, no. 37 tahun ketiga, 11 November 1947.
- “Pemerintah Tiongkok haroes bertindak. Menarik 7000 orang Tionghoa jang dipergunakan NICA”. *Api Rakjat*, no. 152 tahun kedua, 3 Juli 1946.
- “Pemoelangan Tionghoa ka Semarang”. *Keng Po*, no. 364 tahun ke-25, 22 Maret 1948.
- “Penawanan dan perampasan orang2 Tionghoa itoe bohong belaka”. *Api Rakjat*, no. 161 tahun kedua, 13 Juli 1946.
- “Pendaftaran Bangsa Tionghoa”. *Api Rakjat*, 13 April 1946.



- “Pendoedoek T. H. Panoembangan”. *Min Pao*, no. 240 tahun ketiga, 22 Oktober 1947.
- “Pendoedoek Tiong Hoa disekiter Tasikmalaja”. *Min Pao*, no. 240 tahun ketiga, 22 Oktober 1947.
- “Pendoedoek Tionghoa di Tjisere, Rantjakebo, dan Laen2 Gelisah”. *Min Pao*, no. 245 tahun ketiga, 29 Oktober 1947.
- “Pendoedoek Tionghoa Madjenang diperas dsb”. *Min Pao*, no. 232 tahun ketiga, 13 Oktober 1947.
- “Penerbangan Goodwill Tiongkok Pada Hari Wuchang”. *Merdeka*, no. 555, 10 Oktober 1947.
- “Pengoengsi Tionghoa dari Jombang”. *Min Pao*, no. 261 tahun ketiga, 18 November 1947.
- “Pengoengsi Tionghoa dari Modjokerto”. *Min Pao*, no. 277 tahun ketiga 8 Desember 1947.
- “Pengoengsi”. *Merdeka*, no. 580 tahun ketiga, 11 November 1947.
- “Pengoengsian”. *Merdeka*, no. 596 tahun ketiga, 2 Desember 1947.
- “Penindjau2 militer Tiongkok tiba di Djokdja”. *Soeara Kalimantan*, no. 218 tahun ketiga, 30 September 1947.
- “Penjerangan Terhadap Tjikampek”. *Min Po*, no. 246 tahun ketiga, 30 Oktober 1947.
- “Penjingkaran Koerban Tionghoa”. *Soara Kalimantan*, no. 215 tahun ketiga, 26 September 1947.
- “Penjingkiran Tionghoa”. *Merdeka*, no. 580 tahun ketiga, 11 November 1947.
- “Pentjoelikan”. *Min Pao*, no. 257, 13 November 1947.
- “Perdjalanan Vice Consul Tiongkok di Djawa Timoer”. *Min Pao*, no. 267 tahun ketiga, 28 November 1947.



- “Pernyataan Mantri Siauw Giok Tjan”. *Min Pao*, no. 266 tahun ketiga, 25 November 1947.
- “Perubahan Undang-undang No 3 Tahun 1946 Tentang Warga Negara dan Penduduk – Undang-Undang No 6 Th 1947”. *Merdeka*, no. 439, 10 Maret 1947.
- “Pertempuran di Front Loemadjang”. *Merdeka*, no. 548, 2 Oktober 1947.
- “Pertempuran di Jawa Barat dan Timor”. *Min Pao*, no. 240 tahun ketiga, 22 Oktober 1947.
- “Podjok”. *Kedaulatan Rakjat*, no. 33 tahun ketiga, 5 November 1947.
- “Podjok”. *Kedaulatan Rakjat*, no. 34 tahun ketiga, 6 November 1947.
- “Poen NICA Tionghoa moelai mengganas”. *Api Rakjat*, no. 70 tahun kedua, 6 April 1946.
- “Poatoesan dari Pertemoean Besar Pemoeda berbagai bangsa dan golongan”. *Api Rakjat*, no. 231 tahun kedua, 8 Oktober 1946.
- “Politik Djahat Belanda”. *Utusan Rakjat*, no. 7 tahun pertama, 2 Agustus 1947.
- “Politik van der Plas”. *Kedaulatan Rakjat*, no. 36 tahun ketiga, 8 November 1947.
- “Positie der Chinezen in de Republiek”. *Provinciale Noord: Brabantse Courant Het Huisgezin*, no. 192, 18 Agustus 1947.
- “Ratoesan Orang Tionghoa dilepaskaen di Oetan Narimbang jang Penoe Binatang”. *Min Pao*, no. 252 tahun ketiga, 6 November 1947.
- “Regeringsverklaring over Indië uitgesteld”. *Friesch Dagblad*, no. 197, 25 Agustus 1947.
- “Reisindrukken van Kapitein Lie”. *Nieuwe Courant*, no. 263, 21 November 1947.
- “Sekali Lagi Soal Tionghoa”. *Merdeka*, no. 550 tahun ketiga, 4 Oktober 1947.



- “Serba-serbi dari daerah Basoeki”. *Merdeka*, no. 569 tahun ketiga, 28 Oktober 1947.
- “Serdadoe Tjampoeran Pada Tentara Belanda”. *Api Rakjat*, no. 69 tahun kedua, 26 Maret 1946.
- “Siap sedia menghadapi soeasana baroe”. *Api Rakjat*, no. 152 tahun kedua, 3 Juli 1946.
- “*SIN PO* membantah bahwa pemoeda Indonesia mentjoelik orang Tionghoa”. *Api Rakjat*, no. 51 tahun kedua, 5 Maret 1946.
- “So'al Tionghoa”. *Soeara Kalimantan*, no. 209 tahun ketiga, 18 September 1947.
- “Soal pengoengsi Tionghoa”. *Merdeka*, no. 580 tahun ketiga, 11 November 1947.
- “Sober epos van heldendanden verrich ten bate van dit land”. *Indische Courant voor Nederland*, no. 93, 15 Juni 1949.
- “TANGERANG. 126 Pendoedoek Tionghoa Rantjakebo katoeloengan”. *Min Pao*, no. 245 tahun ketiga, 29 Oktober 1947.
- “Tekad Kita”. *Utusan Rakjat*, no. 7 tahun pertama, 24 Agustus 1947.
- “Tentang Pengoengsian orang Tionghoa”. *Min Pao*, no. 275 tahun ketiga, 5 Desember 1947.
- “Tentang pengoengsian orang Tionghoa”. *Min Pao*, no. 275 tahun ketiga, 5 Desember 1947.
- “Tentang soal pentjoelikan. Pengoemoeman Kementerian Loear Negeri”. *Api Rakjat*, no. 61 tahun kedua, 16 Maret 1946.
- “Tentang Warga Negara dan Pendoedoek Negara Repoeblik Indonesia”. Majalah *Hidajat*, no. 5 tahun pertama, Mei 1946.
- “Tentara Belanda Akan Mengembalikan Pendjadjahan. Rakjat dikatjaukan”. *Warta Indonesia Minggoean oentoek Ra'jat*, no. 41, 23 Desember 1946.



- “Tentara Belanda di Indonesia soedah 30.000?”. *Api Rakjat*, no. 88, 17 April 1946.
- “Tentara Belanda memboenoeh, merampok, dan membakari roemah2 rakjat didaerah Tangerang”. *Api Rakjat*, no. 126 tahun kedua, 17 Juni 1946.
- “Tentara Belanda Menggantikan Tentara Sekoetoe”. *Kedaulatan Rakjat*, no. 82 tahun kedua, 6 Maret 1946.
- “Tetap tenang, siap sedia!”, *Api Rakjat*, no. 211 tahun kedua, 14 September 1946.
- “Tiba di Jogja Doeta Istimewa Tionggok”. *Api Rakjat*, no. 204 tahun kedua, 18 November 1946.
- “Tidak senang pendoedoek Tionghwa Pajakoemboeh dengan pemakaian serdadoe Tionghwa oleh Nica”. *Api Rakjat*, no. 206 tahun kedua, 9 September 1946.
- “Tionggoklah Negeri jang pertama jang akan mengakoei Repoeblik Indonesia, Kata Doeta Istimewa Tionggok”. *Api Rakjat*, no. 266 tahun kedua, 20 November 1946.
- “Tipoean Belaka”. *Merdeka*, no. 569 tahun ketiga, 28 Oktober 1947.
- “Tjirebon. Gara2 Bereboet Tjoan Loei”. *Min Pao*, no. 253 tahun ketiga, 7 November 1947.
- “TNI guerilla houdt aan”. *Eindhovenssch Dagblad*, no. 274, 18 Agustus 1947.
- “Toeang Oeij Kim Tjong Kommandant H. P. Gebang mendjadi korban”. *Min Pao*, no. 250 tahun ketiga, 4 November 1947.
- “Twee weken na het begin van de politiële actie”. *Het Nieuwsblad van Het Zuiden*, no. 847, 23 Agustus 1947.
- “Wakil Presiden M. Hatta memerintahkan”. *Soeara Kalimantan*, no. 211 tahun ketiga, 20 September 1947.
- “Waspada”. *Daulat Rajat*, no. 2 tahun pertama, 13 Juli 1947.

- “Weerlegging beweerde wreedheden in Djember”. *De Vrije Press*, no. 197, 13 Mei 1949.
- “Wk. Konsoel Niu ke Djawa Timoer”. *Merdeka*, no. 564 tahun ketiga, 21 Oktober 1947.
- “Wk. Presiden ke Djember”. *Api Rakjat*, no. 297, 31 Desember 1946.
- “Woedjoedkanlah Kerdja-Bersama Antara Bangsa Indonesia dan Tionghoa”. *Api Rakjat*, no. 297 tahun kedua, 31 Desember 1946.
- “Zuiveringsacties op Java”. *De Nederlander*, no. 14957, 25 Agustus 1947.
- ”Nasib Pendoedoek Tionghoa daerah Soemedang”. *Min Pao*, no. 245 tahun ketiga, 29 Oktober 1947.
- Hendrix, Willem, J. “Revolusi Indonesia dan generasi 1945”. *Prisma*, no. 8 tahun X, Agustus 1981.

C. Sumber Buku dan Jurnal

- Ahmad, Zainollah dan Mariza, Prima Idwan. *Hukum dan lokalitas: Membangun Perspektif Penegak Hukum Berbasis Partisipasi Kesejarahan dan Kearifan Lokal*. Malang: Inteligencia Media, 2021.
- Anderson dan Djati. *Menjadi Tjamboek Berdoeri: Memoar Kwee Thiam Tjing*. Jakarta: Komunitas Bambu, 2010.
- Anderson, Ben. *Kuasa Kata: Jelajah Budaya-budaya Politik di Indonesia*. Terjemahan Reviyanto Budi Santosa. Yogyakarta: Matabangsa, 2000.
- Anderson, Ben. *Revoloesi Pemoeda: Pendudukan Jepang dan Perlawanan di Jawa 1944-1946*. Terjemahan Jiman Rumbo. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 1988.
- Brinton, Crane. *Anatomi Revolusi*. Terjemahan Singgih Hadipranowo dan Gusti Ngurah Gedhe. Jakarta: Bhratara, 1962.

- Burtsev, Dmytro. Russian Aggression Against Ukraine and the Making of Refugees: Ideology, Tools, Identities. *Innovation in the Social Sciences* 2, no. 2, 2024, hlm. 32-52. <https://doi.org/10.1163/27730611-bja10023>.
- Camus, Albert. *Wong Njaba*. Terjemahan Revo Arka Giri Soekanto. Jakarta: Kepustakaan Populer Gramedia, 2010.
- Carnoy, Martin. *The State and Political Theory*. New Jersey: Princeton University Press, 1984.
- Coppel, Charles, A. *Tionghoa Indonesia Dalam Krisis*. Terjemahan Tim Pustaka Sinar Harapan. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 1994.
- Cribb, Robert. *Gangster and Revolutionaries: The Jakarta People's and the Indonesian Revolution, 1945-1949*. Honolulu: University of Hawai Press, 1991.
- Cribb, Robert. *Gejolak Revolusi di Jakarta 1945-1949: Pergulatan Otonomi dan Hegemoni*. Terjemahan Hasan Basari. Jakarta: Pustaka Grafiti, 1990.
- Effendy dan Prasetoaji. *Tionghoa Dalam Cengkeraman SBKRI*. Jakarta: Visimedia, 2008.
- Ensiklopedia Jawa Timur Masa Klasik Awal Hingga Kemerdekaan*. Jakarta: PT AKU BISA, 2015.
- Erniwati. "Kehidupan Sehari-hari Komunitas Tionghoa di Padang, Sumatra Barat Pada Masa Revolusi, 1945-1948". Dalam *Dunia Revolusi: Perspektif dan Dinamika Lokal Pada Masa Perang Kemerdekaan Indonesia, 1945-1949* (Terjemahan Taufiq Hanafi), disunting oleh Bambang Purwanto, Roel Frakking, Abdul Wahid, Gerry van Klinken, Martijn Eickhoff, Yulianti, dan Ireen Hoogenboom. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2023.
- Frakking, Roel. "Bersahabat Dengan Rakyat: Perang Melawan Rakyat dan Perpecahan Politik di Jawa Barat, 1948". Dalam *Dunia Revolusi: Perspektif dan Dinamika Lokal Pada Masa Perang Kemerdekaan Indonesia, 1945-*

1949 (Terjemahan Taufiq Hanafi), disunting oleh Bambang Purwanto, Roel Frakking, Abdul Wahid, Gerry van Klinken, Martijn Eickhoff, Yulianti, dan Ireen Hoogenboom. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2023.

Frederick, William H. *Pandangan dan Gejolak: Masyarakat Kota dan Lahirnya Revolusi Indonesia (Surabaya 1926-1946)*. Terjemahan Hermawan Sulisty. Jakarta: Gramedia, 1989.

Goffman, Erving. *Stigma: Notes on the Management of Spoiled Identity*. Englewood Cliffs: Prentice-Hall Inc, 1963.

Goffman, Erving. *The Presentation of Self in Everyday Life*. University of Edinburg, 1956.

Gottschalk, Louis. *Mengerti Sejarah*. Terjemahan Nugroho Notosusanto. Jakarta: UI-Press, 1985.

Guha, Ranajit. "On Some Aspects of the Historiography of Colonial India". Dalam *Subaltern Studies I Writings on South Asian History and Society*. Ranajit Guha (Ed.). (Delhi: Oxford University Press, 1982.

Harahap, Apriani. "Mencari Jalan Aman: Strategi Bertahan dan Kekacauan Sosial Dalam Komunitas India di Perkotaan Sumatera Timur, 1945-1946". Dalam *Dunia Revolusi: Perspektif dan Dinamika Lokal Pada Masa Perang Kemerdekaan Indonesia, 1945-1949* (Terjemahan Taufiq Hanafi), disunting oleh Bambang Purwanto, Roel Frakking, Abdul Wahid, Gerry van Klinken, Martijn Eickhoff, Yulianti, dan Ireen Hoogenboom. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2023.

Heidhues, Mary Somers. Anti-Chinese Violence in Java During the Indonesian Revolution, 1945-1949. *Journal of Genocide Research*, 14 (3-4), 2012, hlm. 381-401. <https://doi.org/10.1080/14623528.2012.719371>.

Hoek, Anne-Lot. "Mendirikan Negara, Mengobarkan Perang: Kekerasan Militer dan Pembentukan Negara Indonesia Timur Pada Tahun 1946". Dalam *Dunia Revolusi: Perspektif dan Dinamika Lokal Pada Masa Perang*

Kemerdekaan Indonesia, 1945-1949 (Terjemahan Taufiq Hanafi), disunting oleh Bambang Purwanto, Roel Frakking, Abdul Wahid, Gerry van Klinken, Martijn Eickhoff, Yulianti, dan Ireen Hoogenboom. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2023.

Iggers, Georg Gerson. *Historiography in the Twentieth Century: From Scientific Objectivity to the Postmodern Challenge*. Middletown: Wesleyan University Press, 2005.

Kahin, George McTurnan. *Nationalism and Revolution in Indonesia* cetakan kedua. New York: Cornell University Press, 1959.

Kartodirdjo, Sartono. *Pengantar Sejarah Indonesia Baru: Sejarah Pergerakan Nasional jilid 2*. Yogyakarta: Ombak, 2014.

Knight, Frank Hyneman. *Risk, Uncertainty, and Profit*. (Boston: Houghton Mifflin Company, 1921.

Kuntowijoyo. *Pengantar Ilmu Sejarah*. Yogyakarta: Tiara Wacana, 2013.

Lie, Ravando. *Now is the Time to Kill all Chinese!: Social Revolution and the Massacre of Chinese in Tangerang 1945-1946*. Tesis. 15 Agustus 2014.

Liem, Yusiu. *Prasangka Terhadap Etnis Cina: Sebuah Intisari*. Jakarta: Djambatan, 2000.

Limpach, Rémy. *Kekerasan Ekstrem Belanda di Indonesia: Perang Kemerdekaan Indonesia 1945-1949*. Terjemahan Susi Moeiman, Nurhayu Santoso, Maya Sutedja-Liem. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2019.

Liodden, Tone Maia. Who is a Refugee? Uncertainty and Discretion in Asylum Decisions. *International Journal of Refugee Law*, no. XX vol. XX 2021, hlm. 1-23. https://www.researchgate.net/profile/Tone-Liodden/publication/351222744_Who_Is_a_Refugee_Uncertainty_and_Discretion_in_Asylum_Decisions/links/615ac16b4a82eb7cb5f58479/Who-Is-a-Refugee-Uncertainty-and-Discretion-in-Asylum-

[Decisions.pdf? tp=eyJjb250ZXh0Ijp7ImZpcnN0UGFnZSI6InB1YmxpY2F0aW9uIiwicGFnZSI6InB1YmxpY2F0aW9uIn19.](#)

- Morgenthau, Hans Joachim. *Politik Antar Bangsa* buku kedua. Terjemahan A. M. Fatwan. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 1991.
- Nordlinger, Eric. *Militer Dalam politik: Kudeta dan Pemerintahan*. Terjemahan Sahat Simamora. Jakarta: Rineka Cipta, 1994.
- Notosusanto, Nugroho. *Sedjarah dan Hankam*. Jakarta: Lembaga Sedjarah Hankam, 1968.
- Onghokham. "Kedudukan Politik Kaum Militer Dalam Sejarah". Dalam *Rakyat dan Negara*, disunting oleh Onghokham. Jakarta: Sinar Harapan, 1983.
- Onghokham. *Riwayat Tionghoa Peranakan di Jawa* cetakan ketiga. Depok: Komunitas Bambu, 2017.
- Oostindie, dkk. *Beyond the Pale: Dutch Extreme Violence in the Indonesia War of Independence, 1945-1949*. Amsterdam: Amsterdam University Press, 2022.
- Palmos, Frank. *Surabaya 1945: Sakral Tanahku*. Terjemahan Johannes Nugroho. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2016.
- Patria, Nezar dan Arief, Andi. *Antonio Gramsci: Negara dan Hegemoni* cetakan ke-4. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015.
- Purdey, Jemma Elizabeth. *Anti-Chinese violence in Indonesia, 1996-1999*. Disertasi doktor, The University of Melbourne, Oktober 2002.
- Purwanto, Bambang. "Menulis Kehidupan Sehari-hari Jakarta: Memikirkan Kembali Sejarah Sosial Indonesia". Dalam *Perspektif Baru Penulisan Sejarah Indonesia*, disunting oleh Henk Schulte Nordholt, Bambang Purwanto, dan Ratna Saptari. KITLV-Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2008.
- Purwanto, Bambang. *Praktik Kewarganegaraan di Indonesia Dalam Perspektif Historiografis*. Yogyakarta: Ombak, 2019.



- Reid, Anthony. 'Entrepreneurial Minorities, Nationalism, and the State'. Dalam *Essential outsiders: Chinese and Jews in the Modern Transformation of Southeast Asia and Central Europe*, disunting oleh Daniel Chirot dan Anthony Reid. Seattle: University of Washington Press, 1997.
- Reid, Anthony. *Revolusi Nasional Indonesia*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 1996.
- Ricklefs, Merle Calvin. *Sejarah Modern Indonesia*. Terjemahan Dharmono Hardjowidjono. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 1991.
- Robinson, dkk. *Railway Imperialism*. New York: Greenwood Press, 1991.
- Robinson, Ronald. "Non-European Foundations of European Imperialism: Sketch for a Theory of Collaboration". Dalam *Studies in the Theory of Imperialism*. Roger Owen dan Bob Sutcliffe (Ed.). London: Longman, 1972.
- Schuster, John, P. *The Power of Your Past: The Art of Recalling, Reclaiming, and Recasting*. San Fransisco: Berret-Koehler Inc, 2011.
- Suhartono. *Revolusi Agustus: Nasionalisme Terpasung dan Diplomasi Internasional*. Yogyakarta: Laper Pustaka Utama, 2001.
- Tilly, Charles. *From Mobilization to Revolution*. New York: Random House, 1978.
- Umar, Mawardi. "Menjaga Eksistensi Dalam Gelora Kemerdekaan Indonesia: Komunitas Tionghoa di Aceh Pada Masa Revolusi, 1945-1949". Dalam *Dunia Revolusi: Perspektif dan Dinamika Lokal Pada Masa Perang Kemerdekaan Indonesia, 1945-1949*. (Terjemahan Taufiq Hanafi), disunting oleh Bambang Purwanto, Roel Frakking, Abdul Wahid, Gerry van Klinken, Martijn Eickhoff, Yulianti, dan Ireen Hoogenboom. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2023.

- van der Veer, Anne. "Conciliation or Confrontation: Chinese Responses to Anti-Chinese Violence in North Sumatra During the Indonesian Revolution, 1945-1949". *Seminar Series in Humanities and Social Science*, Volume 1, 2019, hlm. 1-12.
<https://journal.unhas.ac.id/index.php/SSIHSS/article/view/8625>.
- van der Veer, Anne. "Menelusuri Jalan Tengah yang Pelik: Etnis Tionghoa di Sumatra Timur Pada Masa Revolusi, 1945-1950". Dalam *Dunia Revolusi: Perspektif dan Dinamika Lokal Pada Masa Perang Kemerdekaan Indonesia, 1945-1949*. (Terjemahan Taufiq Hanafi), disunting oleh Bambang Purwanto, Roel Frakking, Abdul Wahid, Gerry van Klinken, Martijn Eickhoff, Yulianti, dan Ireen Hoogenboom. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2023.
- van Klinken, Gerry dan van der Bent, Maarten. "Jawa Timur, 1949: Revolusi yang Membentuk Indonesia". Dalam *Dunia Revolusi: Perspektif dan Dinamika Lokal Pada Masa Perang Kemerdekaan Indonesia, 1945-1949*. (Terjemahan Taufiq Hanafi), disunting oleh Bambang Purwanto, Roel Frakking, Abdul Wahid, Gerry van Klinken, Martijn Eickhoff, Yulianti, dan Ireen Hoogenboom. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2023.
- Wahid, Abdul dan Frakking, Roel. "Dunia Revolusi: Sebuah Pengantar". Dalam *Dunia Revolusi: Perspektif dan Dinamika Lokal Pada Masa Perang Kemerdekaan Indonesia, 1945-1949* (Terjemahan Taufiq Hanafi), disunting oleh Bambang Purwanto, Roel Frakking, Abdul Wahid, Gerry van Klinken, Martijn Eickhoff, Yulianti, dan Ireen Hoogenboom. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2023.
- Wakeham, Joshua. Uncertainty: History of the Concept. *International Encyclopedia of the Social & Behavioral Science*, edisi 2 Volume 24, Desember 2015, hlm. 716-721. <http://dx.doi.org/10.1016/B978-0-08-097086-8.03175-5>.

- Wasono, Gandhi dan Suwarno, Priyo. *Letkol dr R.M. Soebandi: Jejak Kepahlawanan Dokter Pejuang*. Jember: IDI Cabang Jember, 2018.
- Wijayakusuma, Hembing. *Pembantaian Massal 1740: Tragedi Berdarah Angke*. Jakarta: Pustaka Populer Obor, 2005.
- Wittgenstein dan Docherly. *The Blue and Brown Books: Preliminary Studies for the "Philosophical Investigation"*. Malden: Blackwell Publishing, 2007.
- Zara, Muhammad Yuanda. "Demonisasi Visual Terhadap Belanda Pada Masa Revolusi Indonesia". Dalam *Dunia Revolusi: Perspektif dan Dinamika Lokal Pada Masa Perang Kemerdekaan Indonesia, 1945-1949* (Terjemahan Taufiq Hanafi), disunting oleh Bambang Purwanto, Roel Frakking, Abdul Wahid, Gerry van Klinken, Martijn Eickhoff, Yulianti, dan Ireen Hoogenboom. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2023.
- Zhou, Taomo. *Migration in the Time of Revolution: China, Indonesia, and the Cold War*. Heng Mui Keng Terrace: ISEAS Publishing, 2019.

Sumber Online

- (Tanpa Nama). *Fotocollectie Dienst voor Legercontacten Indonesië*. Nationaal Archief 2876. <http://hdl.handle.net/10648/aefc1884-d0b4-102d-bcf8-003048976d84>.
- KITLV 152296. 1945. *Verminkte en vermoorde Chinese te Tjoerahmalang bij Djember, vermoedelijk omgebracht tijdens de Bersiap*. <http://hdl.handle.net/1887.1/item:824440>.
- KITLV 25331. 1947. *Een door Republikeinse troepen vermoorde Chinees te Tjilimoes op West-Java*. <http://hdl.handle.net/1887.1/item:786726>.
- KITLV 25332. 1947. *Een door Republikeinse troepen vermoorde Chinees te Tjilimoes op West-Java*. <http://hdl.handle.net/1887.1/item:785734>.



KITLV 25429. 1947. *De vier Chinese militaire attachés na aankomst in Batavia.*

<http://hdl.handle.net/1887.1/item:784405>.

Scheidema. *Aankomst Chinese Evacués uit Djombang te Modjokerto.* Nationaal

Archief 12531. [https://hdl.handle.net/10648/f731f9ed-5ce5-3b79-e3c8-](https://hdl.handle.net/10648/f731f9ed-5ce5-3b79-e3c8-301255adefa0)

[301255adefa0](https://hdl.handle.net/10648/f731f9ed-5ce5-3b79-e3c8-301255adefa0).

Wilmar, Hugo. *State Formation Indonesia: Land War. Mi.* Nationaal Archief no.

344026.

[http://hdl.handle.net/10648/25da4003-4519-3dd4-276c-](http://hdl.handle.net/10648/25da4003-4519-3dd4-276c-7f82b2788183)

[7f82b2788183](http://hdl.handle.net/10648/25da4003-4519-3dd4-276c-7f82b2788183).